

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Analisis Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan pada PT Superspace Teknologi Indonesia, dapat disimpulkan bahwa perusahaan telah menerapkan sistem akuntansi keuangan yang cukup terstruktur dan berbasis teknologi melalui penggunaan software internal “SuperX”. Sistem ini digunakan untuk mencatat, mengelompokkan, dan merangkum transaksi keuangan sehingga menghasilkan laporan seperti jurnal umum, jurnal khusus, neraca saldo, jurnal penyesuaian, dan laporan laba rugi.

Penerapan sistem tersebut telah membantu perusahaan dalam memenuhi kebutuhan manajerial serta kewajiban pelaporan kepada regulator, khususnya Kominfo. Secara prosedural, tahapan dalam siklus akuntansi sudah dijalankan, mulai dari pencatatan transaksi hingga penyusunan laporan keuangan. Penggunaan software juga terbukti mampu meminimalkan risiko kehilangan data dan meningkatkan efisiensi pencatatan dibandingkan sistem manual sebelumnya.

Dari sisi pengendalian internal, perusahaan telah menerapkan kebijakan pembatasan kas, dominasi transaksi melalui transfer bank, serta audit internal berbasis sistem. Hal ini menunjukkan adanya upaya untuk melindungi aset

perusahaan dan meningkatkan keandalan informasi keuangan. Sistem yang diterapkan telah mendukung efektivitas operasional dan pengawasan internal secara umum.

Namun demikian, penerapan sistem akuntansi keuangan di PT Superspace Teknologi Indonesia belum sepenuhnya sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum. Keterbatasan sumber daya manusia yang belum memiliki latar belakang akuntansi formal menjadi kendala utama. Walaupun perusahaan telah menggunakan jasa konsultan, penguatan SDM internal dan penyempurnaan kelengkapan laporan keuangan sesuai standar (seperti laporan perubahan ekuitas, arus kas, dan catatan atas laporan keuangan) masih perlu dilakukan agar sistem akuntansi menjadi lebih profesional, akurat, dan transparan.

5.2 Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini memperkuat kajian mengenai sistem akuntansi keuangan berbasis teknologi dalam konteks perusahaan teknologi yang berkembang. Temuan menunjukkan bahwa penerapan sistem akuntansi berbasis software seperti “SuperX” dapat meningkatkan efisiensi proses pencatatan transaksi, mempercepat penyusunan laporan keuangan, serta memperkuat fungsi pengendalian internal. Hal ini sejalan dengan teori sistem informasi akuntansi yang menekankan pentingnya integrasi teknologi dalam mendukung kualitas informasi keuangan yang relevan dan andal.

Penelitian ini juga memberikan kontribusi terhadap literatur mengenai kesenjangan antara penerapan sistem akuntansi berbasis teknologi dengan kepatuhan terhadap standar akuntansi keuangan yang berlaku umum. Meskipun sistem digital mampu meningkatkan efektivitas operasional, akan tetapi pelaporan masih menjadi faktor krusial dalam memastikan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aspek kualitas sumber daya manusia dan keselarasan dengan standar akuntansi. Penelitian ini memperluas pemahaman bahwa keberhasilan sistem akuntansi tidak hanya ditentukan oleh teknologi, tetapi juga oleh kompetensi manusia dan kepatuhan terhadap standar akuntansi.

5.3 Implikasi Terapan

Adapun beberapa implikasi terapan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. **Peningkatan Efisiensi Operasional Akuntansi**

Penggunaan sistem “SuperX” terbukti membantu perusahaan dalam mempercepat proses pencatatan dan pelaporan keuangan. Secara praktis, hal ini menunjukkan bahwa digitalisasi akuntansi dapat mengurangi ketergantungan pada pencatatan manual yang rentan terhadap kesalahan.

b. **Penguatan Pengendalian Internal Perusahaan**

Penerapan pembatasan transaksi tunai dan dominasi transaksi digital memberikan dampak positif terhadap pengawasan keuangan. Perusahaan lain dapat mengadopsi pendekatan serupa untuk meminimalkan risiko penyalahgunaan dana dan meningkatkan transparansi.

c. Kebutuhan Peningkatan Kompetensi SDM Akuntansi

Temuan penelitian menunjukkan bahwa keterbatasan latar belakang akuntansi formal menjadi hambatan utama. Oleh karena itu, perusahaan perlu melakukan pelatihan rutin atau merekrut tenaga akuntansi profesional agar sistem berjalan lebih optimal dan sesuai standar.

d. Penyempurnaan Laporan Keuangan Sesuai Standar Akuntansi

Walaupun laporan dasar sudah tersedia, masih terdapat kekurangan pada komponen laporan keuangan lengkap seperti arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Perusahaan perlu melakukan penyesuaian agar laporan lebih komprehensif dan memenuhi standar akuntansi yang berlaku umum.

e. Penguatan Integrasi Teknologi dan Audit Internal

Sistem berbasis software yang sudah ada perlu terus dikembangkan agar mampu mendukung audit internal yang lebih mendalam dan real-time. Hal ini penting untuk meningkatkan akurasi data dan memperkuat kepercayaan stakeholder terhadap laporan keuangan perusahaan.